

BAB VI

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Pada bab ini akan dibahas kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini memiliki tiga pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Persepsi Ruang seperti apa yang dialami pengunjung pada setiap *sequence* pada Selasar Pav?

Persepsi ruang yang terbentuk pada setiap *sequence* di Selasar Pav yang memiliki elemen dan karakter yang berbeda-beda tentu membentuk persepsi yang berbeda juga. Pada tahap pertama yang merupakan ruang terbuka memiliki karakter ruang dengan elemen pembentuk yang natural yang menghasilkan **persepsi ruang terang dan sempit** meskipun sepiintas terlihat luas, **persepsi ruang kasar, tenang, dan damai** yang dirasakan secara **indra penglihatan, peraba, dan proprioseptif (pergerakan dan posisi)**. Persepsi yang dirasakan pada *sequence* kedua (paviliun) memiliki karakter yang paling berbeda, dengan lebih banyak elemen ruang yang berpengaruh terhadap pembentukan persepsi, seperti **persepsi ruang terang dan luas** meskipun merupakan ruang tertutup dan memiliki interior yang padat, **persepsi ruang yang halus, tenang, serasi, intim, dan damai** yang dirasakan secara **indra penglihatan, peraba, dan proprioseptif (pergerakan dan posisi)**. Tahapan ruang atau *sequence* yang ketiga dan terakhir memiliki karakter elemen ruang yang serupa. Ruang ampiteater kecil dan area taman utama menghasilkan **persepsi ruang luas, terang, kasar, bisung, dan damai** yang dirasakan secara **indra penglihatan dan peraba**.

2. Elemen ruang apa saja yang membentuk persepsi ruang galeri pengunjung pada setiap *sequence* pada Selasar Pav?

Pada area ruang penerima dan sirkulasi utama secara dominan menghasilkan **persepsi ruang yang kagum, dan tenang**. Persepsi lain yang muncul hanya sedikit. Persepsi tersebut dihasilkan dengan melibatkan kesadaran ruang secara *visual, tactile, dan kinesthetic*. Apabila ditinjau dari elemen-elemen

pembentuk ruang yang membentuk persepsi, seperti **tatanan dan alur ruang, skala ruang, pencahayaan, dan material**, memiliki karakter yang berbeda namun masing-masing berperan dalam pembentukan persepsi ruang galeri.

Pada area paviliun secara dominan menghasilkan **persepsi ruang yang damai, tenang, dan kagum**. Persepsi pada ruang ini memenuhi kriteria dari sebuah ruang galeri. Persepsi tersebut dihasilkan dengan melibatkan kesadaran ruang secara *visual, tactile, dan kinesthetic*. Apabila ditinjau dari elemen-elemen pembentuk ruang yang membentuk persepsi, seperti **tatanan dan alur ruang, skala ruang, pencahayaan, dan material**, memiliki karakter yang berbeda namun masing-masing berperan dalam pembentukan persepsi ruang galeri.

Pada area ampiteater kecil secara dominan membentuk **persepsi ruang yang damai, kagum**. Persepsi lain yang muncul hanya sedikit dan tidak terlalu berpengaruh. Persepsi tersebut dihasilkan dengan melibatkan kesadaran ruang secara *visual, tactile, dan kinesthetic*. Apabila ditinjau dari elemen-elemen pembentuk ruang yang membentuk persepsi, seperti **tatanan dan alur ruang, skala ruang, pencahayaan, dan material**, memiliki karakter yang berbeda namun masing-masing berperan dalam pembentukan persepsi ruang galeri.

Pada area taman utama secara dominan membentuk **persepsi ruang yang damai dan kagum**. Persepsi lain yang muncul hanya sedikit dan tidak terlalu berpengaruh. Persepsi tersebut dihasilkan dengan melibatkan kesadaran ruang secara *visual, tactile, dan kinesthetic*. Apabila ditinjau dari elemen-elemen pembentuk ruang yang membentuk persepsi, seperti **tatanan dan alur ruang, skala ruang, pencahayaan, dan material**, memiliki karakter yang berbeda namun masing-masing berperan dalam pembentukan persepsi ruang galeri.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, ada temuan dimana lebih kepada bagaimana penelitian ini dapat digunakan pada beberapa perancangan ruang galeri yang mementingkan persepsi ruang pengunjung, sehingga dapat maksimal dalam menyampaikan informasi dari objek yang dipamerkan maupun dari kegiatan tersebut. Kita dapat memanipulasi persepsi ruang berdasarkan elemen ruang seperti, pencahayaan material dan skala ruang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bielefeld, Bert. (2013). *Basics Architectural Design*. Germany: Part of De Gruyter
- Hall, Edward T. (1966). *A System for the Notation of Proxemics Behavior*. American Anthropologist.
- O'Doherty, Brian (1976). *The White Cube*. San Francisco: The Lapis Press.
- Holl, Steven, Pallasmaa Juhani and Perez-Gomez Alberto. (1994). *Question of Perception, Phenomenology of Architecture, Architecture and Urbanism*.
- Zumthor, Peter. (2006). *Atmospheres: Architecture Environment Surrounding Object*. Berlin: Birkhauser Verlag AG.
- Neufert, Ernst (1970). *Architects Data*. Germany: Bauwelt-Verlag
- Robilliard, David A. (1982). *Public Space Design in Museum*. University of Wisconsin, Centre for Architecture and Urban Planning Research.

Website

- Prihal Andra Matin. Diakses Tanggal 23 Oktober 2022, dari <https://www.archify.com/id/archifynow/mengalami-arsitektur-andramatin-lewat-pameran-prihal>
- Universitas Pendidikan Indonesia. *Persepsi dalam Arsitektur*. Diakses tanggal 24 Oktober 2022, dari http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_tb_046137_bab_ii.pdf
- Aly Noordien. *Teori Persepsi*. Diakses tanggal 24 Oktober 2022, dari https://www.academia.edu/6123394/Teori_persepsi?auto=download